

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia di Pasar Internasional dengan menggunakan beberapa analisis, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis perkembangan luas lahan kopi Indonesia mengalami stagnan atau menetap, Luas lahan menentukan kontribusi terhadap produksi petani. Jika luas lahan besar maka produksi dari perkebunan tersebut juga akan besar sesuai dengan kapasitas lahan yang dimiliki oleh petani. Hasil analisis perkembangan produksi kopi Indonesia mengalami fluktuasi, hal ini kemungkinan dapat disebabkan oleh luas lahan yang menyempit karna pengalihan lahan, semakin sedikit pekerja yang membantu mengolah kebun kopi maka semakin kecil peluang meningkatkan produksi kopi, dan kualitas kopi yang kurang baik. Hasil analisis volume ekspor kopi Indonesia mengalami fluktuasi, hal ini dapat disebabkan oleh produksi kopi yang terus berkurang dan mahalnya harga jual di lokal ketimbang harga ekspor, konsumsi kopi domestik yang terus bertambah, dan tidak stabilnya nilai tukar (kurs).
2. Hasil rata-rata TSI menunjukkan bahwa Indonesia memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan Thailand dengan rata-rata sebesar 0,94 yang artinya sudah mencapai tahap kematangan ekspor. Sedangkan Thailand memiliki nilai rata-rata sebesar 0,1 yang artinya kopi Thailand berada pada tahap pertumbuhan.

3. Faktor yang signifikan berpengaruh positif terhadap volume ekspor kopi di Indonesia yaitu produksi kopi Indonesia dan nilai tukar rupiah terhadap dollar, sedangkan harga kopi domestic, luas lahan dan konsumsi domestik berpengaruh negatif terhadap volume ekspor kopi di Indonesia dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) lima persen.

## 5.2 Saran

1. Pemerintah harus meningkatkan atau mempertahankan posisi Indonesia sebagai negara ke empat yang menduduki posisi pasar kopi dunia dan mendorong perkembangan kopi Indonesia agar dapat lebih meningkatkan daya saing kopi Indonesia di pasar internasional.
2. Faktor-faktor daya saing kopi Indonesia di pasar internasional di pengaruhi oleh produksi kopi, harga kopi domestik, harga kopi internasional, nilai kurs, luas lahan dan konsumsi domestik. Pemerintah harus mampu menstabilkan nilai rupiah terhadap dollar, serta mampu meningkatkan dan menjaga kualitas komoditas kopi.
3. Perlunya penelitian selanjutnya untuk menganalisis beberapa variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini agar hasilnya dapat lebih maksimal.